

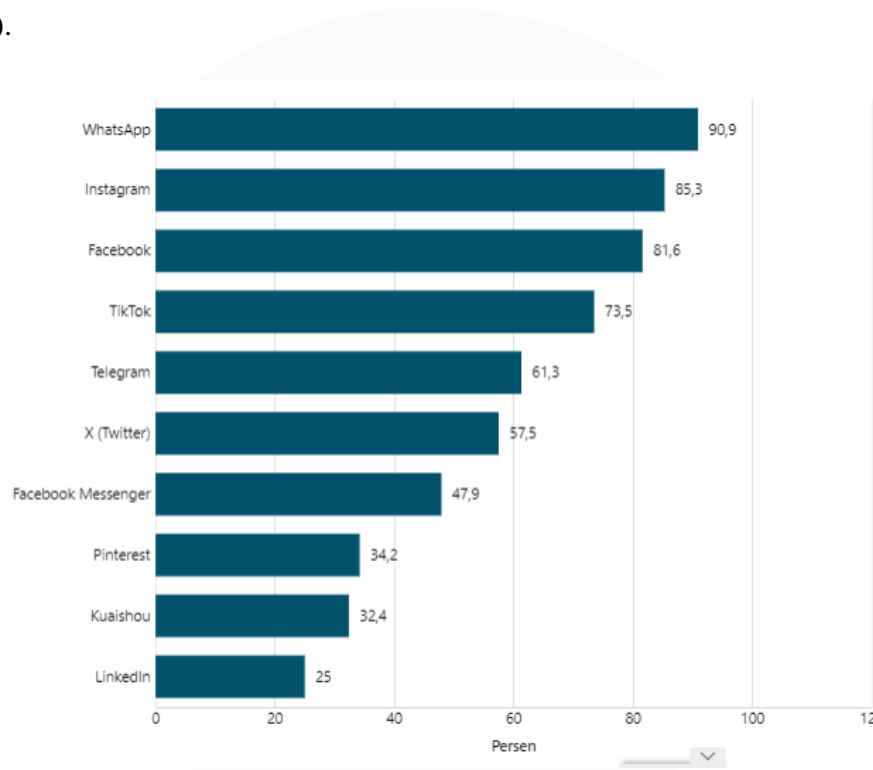
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Saat ini, kemajuan teknologi informasi yang terjadi dengan cepat telah menjadi kekuatan utama yang mempengaruhi setiap aspek dalam kehidupan kita, mulai dari era internet hingga penggunaan sistem kecerdasan buatan, perkembangan ini tidak hanya membawa inovasi, tetapi juga menciptakan realitas baru yang mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan menjalani kehidupan sehari-hari, dengan adanya internet, orang bisa terhubung satu sama lain di manapun, dan dapat membuka kesempatan untuk bertukar informasi tanpa batas. Perubahan ini tidak hanya menciptakan peluang baru dalam komunikasi antarpribadi, tetapi juga memiliki dampak besar pada dunia kerja (Lubis & Nasution, 2023). Menurut (Wibowo, 2023) pada dekade 1980-an, internet diperkenalkan untuk pertama kalinya dan mulai mendapat popularitas yang besar pada tahun 1990-an. Sejak itu, kemajuan dalam teknologi informasi terus berlanjut, termasuk dengan penemuan-penemuan seperti teknologi *cloud computing*, *smartphone*, dan jaringan sosial. Semua inovasi ini telah mempengaruhi gaya hidup, cara kerja, dan interaksi sosial kita secara signifikan, perkembangan ini telah membantu mempercepat proses komunikasi serta membuat akses informasi menjadi lebih mudah bagi kita semua. Di sisi lain pada era kemajuan teknologi, informasi bisa dengan mudah tersebar melalui internet. Media sosial adalah contoh nyata dari perkembangan teknologi ini, dimana berbagai *platform* media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi. Hal ini membuat masyarakat bisa dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Tidak hanya itu, media sosial juga membantu organisasi atau perusahaan untuk menyebarkan informasi kepada publik dengan lebih mudah (Wulur & Mulyanti, 2022). Menurut Laporan *We Are Social* seperti yang dikutip dari Katadata *Media Network* menyatakan bahwa ada 139 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024, jumlah tersebut setara dengan 49,9% dari total populasi nasional, dimana WhatsApp dan Instagram menjadi aplikasi

media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada Januari 2024 (Annur, 2024).



Gambar 1.1. Data Pengguna media sosial di Indonesia, 2024  
Sumber: Katadata Media Network

Seiring berjalannya media sosial juga orang-orang memiliki kesempatan untuk lebih kreatif dengan mencoba membuat konten sendiri, seperti yang sering disebut sebagai pembuat konten atau *content creator* (Bashiroh, Mushtofa, Febianti, Riwiwono, & Kusuma, 2023). Menurut Huotari dkk (2015) *content creator* merupakan aktivitas pembuatan dan penyebaran informasi melalui sebuah konten dalam bentuk gambar, video, atau tulisan, yang kemudian disebar melalui *platform* seperti Instagram. Konten ini bisa dipublikasikan di berbagai media sosial terkenal seperti Instagram, YouTube, atau Facebook (Juliantari, Astari, & Indiani, 2022), sehingga pelatihan dalam pembuatan konten kreatif menjadi semakin krusial untuk mempersiapkan seseorang meraih kesuksesan di industri konten digital, dimana pelatihan pembuatan konten tidak hanya meningkatkan keterampilan kreatif, tetapi juga memperkuat jaringan profesional dalam industri konten digital maka dari itu melalui kesempatan praktek kerja magang ini, pemegang juga ingin mempelajari

dan meningkatkan kreativitas dalam pembuatan konten menurut Yuniarti et al (2024) dalam (Ramdhani & Ubaidilah, 2024).

Selain itu, dengan perkembangan teknologi informasi yang ada, saat ini pemerintah Indonesia juga berusaha melibatkan masyarakat dalam menyebarkan informasi mengenai kebijakan dan fungsi pemerintah melalui media daring dan media sosial yang dijalankan langsung oleh pemerintah. Upaya ini dilakukan untuk memberikan akses informasi dan layanan pemerintah terkait kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kepada masyarakat (Purike, Baiti, & Azizah, 2022). (Maharani, 2020) juga menjelaskan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi pemerintahan dianggap sebagai inovasi baru yang memiliki potensi besar untuk menciptakan komunikasi yang lebih terarah, cepat, efisien, dan transparan karena media sosial berfungsi sebagai *platform* untuk berbagi informasi dan pengalaman dengan banyak orang, baik yang dikenal maupun tidak, dan kemudahan akses di media sosial menjadi daya tarik tersendiri, di mana hanya dengan beberapa klik, fitur yang diinginkan dapat langsung terbuka. Verisha juga menambahkan bahwa perkembangan teknologi informasi sejalan dengan peningkatan jumlah media sosial, karena manusia secara alami tidak pernah puas dalam mencari informasi menarik yang ditawarkan oleh media sosial, terutama Instagram, dimana Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna berbagi pengalaman melalui foto dan video, dan tidak hanya berbagi, pengguna lain juga dapat mengomentari foto dan video tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan yang diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, dimana bagian Protokol telah memanfaatkan media sosial, salah satunya Instagram sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat kota Tangerang, melalui beberapa program konten yang telah dijalankan, makanya dari bagian Protokol dan Komunikasi pimpinan membutuhkan adanya *content creator* untuk mendukung dan membantu menjalankan pekerjaan tersebut, dimana *content creator* di pemerintahan khususnya di Bagian Protokol dan komunikasi pimpinan, bertugas menyampaikan informasi tentang program, kebijakan, dan layanan pemerintah ke

masyarakat kota Tangerang dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti melalui berbagai jenis konten, untuk menjelaskan apa yang dilakukan pemerintah dan bagaimana hal ini mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Melalui *content creator* juga membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam program pemerintah, sehingga pemerintahan dapat memastikan bahwa informasi dari pemerintah dapat diakses, dimengerti, dan diterima dengan baik oleh publik, membangun komunikasi yang lebih baik dan lebih terbuka antara pemerintah dan masyarakat, maka dari itu menarik minat pemegang untuk menjalani praktek kerja magang sebagai *content creator* di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan ingin merasakan pengalaman menjadi pembawa informasi atau pesan pemerintahan kepada masyarakat. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan pada Pusat Pemerintahan Kota Tangerang juga memiliki beragam pencapaian yang dapat dilihat pada prestasi-prestasi yang telah diraih sebagai berikut:



Gambar 1.2. Prestasi Prokopim Sumber  
Dokumen Prokopim

Selain itu pemegang juga terinspirasi oleh konten-konten yang dipublikasikan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan melalui Instagram @humas\_kota\_tangerang, dimana konten-konten tersebut terlihat menarik dan kreatif, tidak hanya itu Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan juga sangat terbuka dalam memberikan wadah bagi para siswa dan mahasiswa untuk belajar dan berkembang, hal ini terlihat dari banyaknya konten yang dihasilkan oleh anak-

anak muda yang telah menjalani praktik kerja magang di bagian tersebut, sehingga membuat pemegang ingin memanfaatkan wadah yang diberikan untuk mengasah kemampuan atau mendalami pengalaman dalam bereksplorasi di dunia digital dan meningkatkan kreativitas sebagai seorang *content creator* dan dapat memahami cara kerja dalam lingkungan pemerintahan, sehingga pemegang merasa bahwa Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan pada Pusat Pemerintahan Kota Tangerang sebagai tempat yang tepat untuk pemegang menjalankan praktek kerja magang.



## **1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, pemegang memiliki maksud dan tujuan magang sebagai berikut:

1. Ingin merasakan pengalaman sebagai *content creator* di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.
2. Ingin mendalami *soft skill* seperti brainstorming ide konten, perencanaan konten, berpikir kritis, dan kerja sama tim.
3. Ingin mendalami *hard skill* seperti *public Speaking*, penulisan *script*, juru kamera dan pengeditan.

## **1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Magang**

Pemegang menjalani Praktek Kerja Magang tersebut selama 4 bulan, dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2024. Pemegang melaksanakan praktek kerja magang dalam 640 jam kerja, dimana praktek kerja magang tersebut dijalankan selama 8 jam per hari dalam 5 hari kerja, waktu pelaksanaan tersebut sesuai dengan panduan MBKM Track 1 yang diarahkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Namun jam kerja dapat bertambah apabila pemegang memiliki jam lembur dan pekerjaan tambahan di hari weekend ataupun hari libur lainnya, berikut jadwal kerja magang yang dijalankan:

Hari Kerja : Senin - Jumat  
Jam Kerja : 08:00-17:00  
Sistem Kerja : *WFO (Work From Office)*

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Magang**

#### **a. Proses Administrasi Kampus (UMN)**

- 1) Mengikuti briefing magang yang diselenggarakan oleh program studi Ilmu Komunikasi yang diselenggarakan secara offline di UMN.
- 2) Melakukan pengisian KRS internship di myumn.ac.id dengan syarat telah memenuhi 90 sks, tidak mengulangi maktul wajib dan tidak ada nilai D & E.
- 3) Mengajukan KM-01 melalui pengisian Google Form mengenai tempat magang untuk mendapat persetujuan Surat Pengantar Magang dalam bentuk KM-02 dari Kepala Program Studi Ilmu komunikasi jika sudah memenuhi persyaratan.
- 4) Mendapatkan persetujuan dari Kepala Program Studi untuk menjalankan magang Track 1 di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.
- 5) Mengunggah surat Penerimaan Magang dari tempat kerja di merdeka.com untuk melakukan Complete Registration.
- 6) Mengisi *daily task* selama kerja magang dan waktu bimbingan.

#### **b. Proses Administrasi Tempat Magang (Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan)**

- 1) Proses pengajuan praktek kerja magang dengan memberikan Curriculum Vitae dan surat Pengantar magang dari UMN kepada Tim HRD Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan secara Offline di tempat.
- 2) Selanjutnya pemagang diberikan surat penerimaan magang setelah melakukan wawancara secara langsung dengan kepala Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan.

#### **c. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

- 1) Menjalankan praktik kerja magang sebagai *content creator*, khususnya pada media sosial Instagram.
- 2) Pemberian tugas dan bimbingan dilakukan dengan Ibu Eka Yulia, S.SOS, selaku Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan, dan juga dari tim Analisis Publikasi.

#### **d. Proses Penyusunan Laporan Praktek Kerja Magang**

- 1) Penyusunan laporan praktek magang dibimbing oleh Ibu Theresia Lavietha Vivrie Lolita, M.Ikom, selaku Dosen Pembimbing.
- 2) Laporan praktek kerja magang akan dikirim kepada program studi dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Pemegang akan diarahkan untuk mengikuti proses sidang setelah Laporan praktek kerja magang telah disetujui.

